

## DAFTAR PUSTAKA

- Anbalagan, R., 1992, *Terrain evaluation and landslide hazard zonation for environmental regeneration and land use planning in mountainous terrain. International Landslide Symposium*: Christchurch, New Zealand.
- Arifin, S., Carolina, I. dan Winarso, C., 2006, Implementasi Penginderaan Jauh dan SIG untuk Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Logsor (Propinsi Lampung, *Jurnal Penginderaan Jauh LAPAN* Volume 3.
- Ayalew, L., Yamagishi, H., Marui, H. dan Kanno, T., 2005, Landslide in Sado Island of Japan: Part II. GIS-based Susceptibility Mapping with Comparisons of From Two Methods and Verification. *Geological Engineering*, v. 81, p. 432-445.
- Bieniawski, Z.T., 1973, Engineering classification of jointed rock masses. *Trans. South Afr. Inst. Civil Engineers*, V. 15, No. 12 p 35-44.
- BMKG, 2019, *Data Gempa Bumi di Indonesia*, diakses melalui [http://inatews.bmkg.go.id/new/query\\_gmp\\_dirasakan.php](http://inatews.bmkg.go.id/new/query_gmp_dirasakan.php) pada 13 Februari 2019.
- BNPB, 2010, *Peta Indeks Bencana Gerakan Tanah Provinsi Bengkulu*, diakses melalui <http://geospasial.bnpb.go.id/2010/06/22/peta-indeks-risiko-bencana-gerakan-tanah-provinsi-bengkulu/> pada 28 Februari 2019.
- BNPB, 2019, *Tren Kejadian Bencana 10 Tahun Terakhir*, diakses melalui <http://dibi.bnpb.go.id> pada 14 Februari 2019.
- Dearman, W.R., 1991, *Engineering Geological Mapping*, Butterworth-Heinemann, p. 315-337.
- Dewi, T.S., Kusumayudha, S.B. dan Purwanto, H.S., 2017, Zonasi Rawan Bencana Tanah Longsor Dengan Metode Analisa GIS: Studi Kasus Daerah Semono dan Sekitarnya, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, *Jurnal Mineral, Energi dan Lingkungan*, v. 1, No. 1, p 50-59.
- Effendi A.Y. dan Hariyanto, T., 2016, Pembuatan Peta Daerah Rawan Bencanan Tanah Longsor dengan Menggunakan Metode Fuzzy Logic (Studi Kasus: Kabupaten Probolinggo): *Jurnal Teknik ITS*, v. 5, No. 2, ISSN: 2337-3539.
- Foley, D., McKenzie, G.D. dan Utgard, R.O., 2008, *Investigation in Environmental Geology (3<sup>rd</sup> Edition)*, San Diego, CA, U.S.A: Pearson.
- Guzzeti, F., Reichenbach, P. dan Ghigi, S., 2004, Rockfall Hazard and Risk Assesment Along a Transportation Corridor in the Nera Valley, Central Italy. *Environmental Management*, v. 34, No. 2, p. 191-208, doi:10.1007/s00267-003-0021-6.
- Hadi, A.I., Brotopuspito, K.S., Mapping of peak ground acceleration using probabilistic seismic hazard analysis (PSHA) approach in Kepahiang regency of Bengkulu province. *Berkala Fisika*, v. 18, p. 101–112.
- Hadi, A.I., Brotopuspito, K.S., Pramumijoyo, S. dan Hardiyatmo, H.C., 2018, Regional Landslide Potential Mapping in Earthquake-Prone Areas of Kepahiang Regency, Bengkulu Province, Indonesia: *Geosciences 2018*, v. 8, p 219, doi:10.3390/geosciences8060219.
- Hidayah, A., Paharuddin dan Massinai, M.A., 2017, Analisis Rawan Bencana Longsor Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) di Kabupaten Toraja Utara: *Jurnal Geoelebes*, v. 1, No. 1, p 1-4.
- Highland, L.M. dan Bobrowsky P. 2008. *The Landslide Handbook—A Guide to Understanding Landslides*. U.S. Geological Survey: Virginia.



- Indrawan, I. G. B., Adriansyah, Y. dan Maryadi, D., 2014, Analisis Tipe Longsor dan Kestabilan Lereng Berdasarkan Orientasi Struktur Geologi di Dinding Utara Tambang Batu Hijau, Sumbawa Barat, *dalam Seminar Nasional Kebumihan Ke-7 dan Simposium Pendidikan Geologi Nasional*, Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 30-31 Oktober 2014.
- Karnawati, D., 2001, *Bencana Alam Gerakan Tanah Indonesia Tahun 2000 (Evaluasi dan Rekomendasi)*, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2000, *Pedoman Teknis Pemetaan Zona Kerentanan Gerakan Tanah*: Jakarta, Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1452K/10/MEM/2000 Tanggal 3 November 2000, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2007, *Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan Kawasan Rawan Gempa Bumi*: Jakarta, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.21/PRT/M/2007, Kementerian Pekerjaan Umum.
- Kirbani, 2012, *Mitigasi Bencana Gempa bumi*, Yogyakarta: Pusat Studi Bencana UGM.
- Misbahudin, Husna, A., Toriq, R. dan Marwantho, A., 2017, Analisis Kerentanan Longsoran Menggunakan Proses Hirarki Analitik di Daerah Sukatani dan sekitarnya, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat: *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, ISSN: 2086-7794.
- Muntohar, A., 2006, Pengaruh Rembesan dan Kemiringan Lereng Terhadap Keruntuhan Lereng: *Jurnal Teknik Sipil*, ISSN: 1907-2368.
- Niculita, M. 2016, Automatic landslide length and width estimation based on the geometric processing of the bounding box and the geomorphometric analysis of DEMs. *Nat. Hazards Earth Syst*, v. 16, p. 2021-2030, doi: 10.5194/nhess-16-2021-2016.
- Nuriskianti, P., Adi, K. dan Yulianto, T., 2015, Klasifikasi Daerah Longsor Berbasis Pengolahan Citra Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Propagasi Balik: *Youngster Physics Journal*, v. 4, No. 2, p 197-204.
- Nusantara, Y. P. dan Setianto, A., 2015, *Pemetaan Bahaya Tanah Longsor Dengan Metode Frequency Ratio di Kecamatan Piyungan dan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Seminar Nasional Kebumihan Ke 8, 15-16 Oktober 2015.
- Pardede, R., Gafoer, S., dan Amin, T.C., 1992. *Peta Geologi Lembar Bengkulu, Sumatera*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, skala 1:250.000, 1 lembar.
- Pardede, R., Gafoer, S., dan Amin, T.C. 2012. *Geology of the Bengkulu Quadrangle, Sumatra*, Department of Mines and Energy, Directorate General of Geology and Mineral Resources, Geological Research and Development Centre: Bandung, Indonesia, p. 9–35.
- Priangga, E., Pramumidjojo, S. dan Satyarno, I., 2018, Risiko Kestabilan Lereng Akibat Gempabumi (Studi Area di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul), *Semesta Teknika*, v. 21, No. 1, doi:10.18196/st.211215.
- Saaty, T.L., 2008, Decision making with the analytic hierarchical process: *International Journal survinces sciences* Vol. 1 No.1 2008. p 83-98.
- Sitepu, F., Selitung, M. dan Harianto, T., 2017, Pengaruh Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Erosi yang Berpotensi Longsor, *Jurnal JPE*, v. 21, No. 1.
- Schlogel, R., Malet, J.P., Reivhenbach, P., Remaitre, A. dan Doubre, C. 2015, Analysis of a landslide multi-date inventory in a complex mountain landscape: the Ubaye valley case study. *Nat. Hazards Earth Syst*, v. 15, p. 2369-2389, doi:10.5194/nhess-15-2369-2015.
- Suhendra, Bahrum, Z. dan Sugianto, N., 2018, Geological Condition at Landslides Potential Area Based on Microtremor Survey: *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences*, v. 13.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PEMETAAN ZONA RAWAN LONGSOR DI JALAN LINTAS BENGKULU TENGAH-KEPAHIYANG,  
PROVINSI BENGKULU**

Muhammad Naufal Dzaky, Dr.rer.nat. Doni Prakasa Eka Putra, S.T., M.T.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Sulistiarto, B. dan Cahyono, A.B., 2010, *Studi Tentang Identifikasi Longsor Dengan Menggunakan Citra Landsat dan Aster (Studi Kasus: Kabupaten Jember)*. p. 4.
- Sumaryono, Wahyudi, D.R., Muslim, D. dan Sulaksana, N., 2014, *Gempabumi Pemicu longsor pada Endapan Piroklastik Jatuhan Studi Kasus: Padang Pariaman, Sumatra Barat, Indonesia: Seminar Nasional Fakultas Teknik Geologi, Badung 24 Mei 2014*.
- Taufik, M., Kurniawan, A., dan Putri, A.R., 2016, Identifikasi Daerah Rawan Tanah Longsor Menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis): *Jurnal Teknik ITS*, v. 5, No. 2. ISSN: 2337-3539.
- Van Zuidam, 1985, *Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation*. ITC, Enshede: Netherlands.
- Varnes, D. J., 1978, *Slope Movement Types and Processes, In: Special Report 176: Landslides: Analysis and Control*, Transportation Research Board Special Report, USA, p 11-33.
- Waffa, A. dan Astuti, E.S., 2016, Pemetaan Daerah Rawan Longsor Berbasis GIS di Kota Batu: *Jurnal Informatika Polinema*, v. 2, edisi 4.
- West, Terry, R., 1995, *Geology applied to Engineering*. USA: Waveland Press In.